

Lampiran3. Kajian Keterkaitan Rancangan RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022 dengan RPJMN 2015-2019

a. Kajian Keterkaitan Uraian Visi RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022 dengan Agenda Prioritas Pembangunan Nasional (NAWA CITA)

Agenda Prioritas Nasional (Nawa CITA)	MISI RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022	Tingkatan Keterkaitan			Keterangan
		ya	kurang	tidak	
1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara. 2. Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya. 3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. 4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya 5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia. 6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya. 7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik. 8. Melakukan revolusi karakter bangsa. 9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.	1. Memantapkan Pembangunan Ekonomi untuk Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif; 2. Pengembangan Ekonomi Kerakyatan yang Berbasis pada Produk Unggulan Daerah; 3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Profesional, Berbudaya dan Berintegritas; 4. Memantapkan Partisipasi Pemangku Kepentingan Dalam Pembangunan; 5. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur Daerah untuk Pemenuhan Pelayanan Publik; 6. Mewujudkan Pembangunan Buleleng yang Berbudaya dan Berkelanjutan ( <i>Sustainable Development</i> ).		Kurang		Konsisten keterkaitan antara Agenda Prioritas Nasional (Nawa CITA), dengan Misi RPJMD Kabupaten Buleleng. Nawa Cita 2 terkait dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya. Dijawab dengan misi Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Profesional, Berbudaya dan Berintegritas. Nawa Cita 6, berkaitan dengan misi 1 dan 2 RPJMD. Agenda prioritas nawa cita 7 berkaitan dengan misi 2 RPJMD. Nawa cita 8 berkaitan dengan misi RPJMD 6

b. Kajian Keterkaitan Arah Kebijakan RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022 dengan Arah Kebijakan Pembangunan Nasional 2015-2019

Arah Kebijakan RPJMN 2015-2019	Arah Kebijakan RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022	Tingkatan Keterkaitan			Keterangan
		ya	kurang	tidak	
<p><b>1. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.</b> Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan berkelanjutan merupakan landasan utama untuk mempersiapkan Indonesia lepas dari posisi sebagai negara berpendapatan menengah menjadi negara maju. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan ditandai dengan terjadinya transformasi ekonomi melalui penguatan pertanian dan pertambangan, berkembangnya industri manufaktur di berbagai wilayah, modernisasi sektor jasa, penguasaan iptek dan berkembangnya inovasi, terjaganya kesinambungan fiskal, meningkatnya daya saing produk ekspor non migas terutama produk manufaktur dan jasa, meningkatnya daya saing dan peranan UMKM dan koperasi, serta meningkatnya ketersediaan lapangan kerja dan kesempatan kerja yang berkualitas</p> <p><b>2. Meningkatkan Pengelolaan dan Nilai Tambah Sumber Daya Alam (SDA) Yang Berkelanjutan.</b> Arah kebijakan peningkatan pengelolaan dan nilai tambah SDA adalah dengan meningkatkan kapasitas produksi melalui peningkatan produktivitas dan perluasan areal pertanian, meningkatkan daya saing dan nilai tambah komoditi pertanian dan perikanan, mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya mineral dan tambang lainnya, meningkatkan produksi dan</p>	<p>Misi Ke-1 Memantapkan Pembangunan Ekonomi untuk Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif. Arah Kebijakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis potensi kawasan</li> <li>• Mempermudah investasi untuk membuka peluang kerja</li> <li>• Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif</li> <li>• Meningkatkan perlindungan sosial terhadap masyarakat miskin</li> <li>• Meningkatkan penerimaan daerah dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah</li> </ul> <p>Misi Ke-2, Pengembangan Ekonomi Kerakyatan yang Berbasis pada Produk Unggulan Daerah Arah Kebijakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan nilai produk pertanian</li> <li>• Membangun industri pengolahan berbasis komoditas produksi masyarakat</li> <li>• Mengembangkan Desa Wisata</li> </ul>	ya			<p>Arah Kebijakan RPJMN 1 berkaitan dengan misi ke 1 dan arah kebijakannya RPJMD. Arah Kebijakan RPJMN 2 berkaitan dengan misi ke 6 dan arah kebijakannya pada RPJMD. Arah Kebijakan RPJMN 5 berkaitan dengan misi ke 5 dan arah kebijakannya pada RPJMD. Arah Kebijakan RPJMN 6 berkaitan dengan misi ke 6 dan arah kebijakannya pada RPJMD. Arah Kebijakan RPJMN 5 dan 6 berkaitan dengan misi ke 3 dan arah kebijakannya pada RPJMD. Arah Kebijakan RPJMN 7 berkaitan dengan misi ke 5 dan arah kebijakannya pada RPJMD</p>

Arah Kebijakan RPJMN 2015-2019	Arah Kebijakan RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022	Tingkatan Keterkaitan			Keterangan
		ya	kurang	tidak	
<p>ragam bauran sumber daya energi, meningkatkan efisiensi dan pemerataan dalam pemanfaatan energi, mengembangkan ekonomi kelautan yang terintegrasi antar-sektor dan antarwilayah, dan meningkatnya efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan keragaman hayati Indonesia yang sangat kaya</p> <p><b>3. Mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan,</b> Pembangunan infrastruktur diarahkan untuk memperkuat konektivitas nasional untuk mencapai keseimbangan pembangunan, mempercepat penyediaan infrastruktur perumahan dan kawasan pemukiman (air minum dan sanitasi) serta infrastruktur kelistrikan, menjamin ketahanan air, pangan dan energy untuk mendukung ketahanan nasional, dan mengembangkan system transportasi missal perkotaan. Kesemuanya dilaksanakan secara terintegrasi dan dengan meningkatkan peran kerjasama Pemerintah-Swasta</p> <p><b>4. Peningkatan kualitas lingkungan hidup, Mitigasi bencana alam dan perubahan iklim.</b> Arah Kebijakan peningkatan kualitas lingkungan hidup, mitigasi bencana dan perubahan iklim adalah melalui peningkatan pemantauan kualitas lingkungan, pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, penegakan hukum lingkungan hidup, mengurangi resiko bencana, meningkatkan ketangguhan pemerintah dan masyarakat terhadap bencana, serta</p>	<p>• Meningkatkan jumlah dan daya saing UMKM dan Koperasi</p> <p>• Meningkatkan daya saing produksi masyarakat</p> <p>Misi Ke-3, Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Profesional, Berbudaya dan Berintegritas.</p> <p>Arah Kebijakan:</p> <p>• Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini , Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Nonformal</p> <p>• Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan dan membudayakan olah raga</p> <p>• Meningkatkan upaya kesehatan perorangan dan masyarakat</p> <p>• Meningkatkan iintegritas dan akuntabilitas aparatur</p> <p>• Meningkatkan kualitas aparatur ASN dan kualitas pelayanan publik</p> <p>Misi Ke-4, Memantapkan Partisipasi Pemangku Kepentingan Dalam Pembangunan.</p> <p>Arah Kebijakan:</p> <p>• Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan</p> <p>• Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengendalian pembangunan</p>				

Arah Kebijakan RPJMN 2015-2019	Arah Kebijakan RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022	Tingkatan Keterkaitan			Keterangan
		ya	kurang	tidak	
<p>meperkuat kapasitas mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.</p> <p><b>5.Penyiapan Landasan Pembangunan yang Kokoh.</b> Landasan pembangunan yang kokoh dicirikan oleh meningkatnya kualitas pelayanan publik yang didukung oleh birokrasi yang bersih, transparan, efektif dan efisien; meningkatnya kualitas penegakan hukum dan efektifitas pencegahan dan pemberantasan korupsi, semakin mantapnya konsolidasi demokrasi, semakin tangguhnya kapasitas penjagaan pertahanan dan stabilitas keamanan nasional, dan meningkatnya peran kepemimpinan dan kualitas partisipasi Indonesia dalam forum internasional.</p> <p><b>6.Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kesejahteraan rakyat yang Berkeadilan.</b> Sumber daya manusia yang berkualitas tercermin dari meningkatnya akses pendidikan yang berkualitas pada semua jenjang pendidikan dengan memberikan perhatian lebih pada penduduk miskin dan daerah 3 T, meningkatnya kompetensi siswa Indonesia dalam Bidang Matematika, Sains dan Literasi; meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan, terutama kepada para ibu, anak, remaja, dan lansia; meningkatnya pelayanan gizi masyarakat yang berkualitas, meningkatnya efektifitas pencegahan dan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, serta berkembangnya jaminan kesehatan.</p>	<p>Misi Ke-5, Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur Daerah untuk Pemenuhan Pelayanan Publik:</p> <p>Arah Kebijakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memetakan kebutuhan infrastruktur dan melaksanakan pembangunan infrastruktur daerah dan Membangun infrastruktur daerah dengan kuantitas sesuai kebutuhan dan kualitas yang baik.</li> </ul> <p>Misi Ke-6, Mewujudkan Pembangunan Buleleng yang Berbudaya dan Berkelanjutan (<i>Sustainable Development</i>).</p> <p>Arah Kebijakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap budaya lokal</li> <li>• Menjaga kualitas lingkungan hidup</li> </ul>				

Arah Kebijakan RPJMN 2015-2019	Arah Kebijakan RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022	Tingkatan Keterkaitan			Keterangan
		ya	kurang	tidak	
7. Mengembangkan dan Memeratakan Pembangunan Daerah. Pembangunan daerah diarahkan untuk menjaga momentum pertumbuhan wilayah Jawa-Bali dan Sumatra bersamaan dengan meningkatkan kinerja pusat-pusat pertumbuhan wilayah di Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua; menjamin pemenuhan pelayanan dasar diseluruh wilayah bagi seluruh lapisan masyarakat; mempercepat penetapan Rencana Tata ruang wilayah dan Mengoptimalkan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah.					

c. Kajian Keterkaitan Strategi RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022 dengan Strategi Pengarusutamaan Berkelanjutan Pembangunan dalam RPJMN 2015-2019

Arah Kebijakan dan Strategi Pengarusutamaan Pembangunan Berkelanjutan dalam RPJMN 2015-2019	Strategi Pembangunan dalam Rancangan RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022	Tingkatan Keterkaitan			Keterangan
		ya	kurang	tidak	
<b>Arah Kebijakan 1 : Meningkatkan upaya keberlanjutan pembangunan ekonomi</b> , melalui strategi: 1. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang terus terjaga secara positif dengan pengurangan kesenjangan antar wilayah; 2. Peningkatan tingkat pendapatan (per kapita) serta pengurangan kesenjangan pendapatan antar kelompok; 3. Peningkatan lapangan pekerjaan sehingga tingkat pengangguran menurun; 4. Penurunan tingkat kemiskinan sehingga	Misi Ke-1 Memantapkan Pembangunan Ekonomi untuk Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif. Strategi: • Memetakan potensi, permasalahan, dan merumuskan alternatif pemecahan masalah pembangunan ekonomi. • Meningkatkan nilai tambah produk daerah. • Menciptakan iklim usaha yang	ya			Arah Kebijakan dan Strategi Pengarusutamaan Pembangunan Berkelanjutan dalam RPJMN 1 berkaitan dengan Strategi Pembangunan dalam Rancangan RPJMD pada misi 1 dan 2. Arah Kebijakan dan Strategi Pengarusutamaan Pembangunan Berkelanjutan dalam RPJMN 2 berkaitan dengan Strategi Pembangunan

Arah Kebijakan dan Strategi Pengarusutamaan Pembangunan Berkelanjutan dalam RPJMN 2015-2019	Strategi Pembangunan dalam Rancangan RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022	Tingkatan Keterkaitan			Keterangan
		ya	kurang	tidak	
<p>jumlah penduduk miskin berkurang;</p> <p>5. Ketahanan pangan termasuk stabilisasi harga sehingga tingkat inflasi rendah;</p> <p>6. Ketahanan energi, utamanya peningkatan akses masyarakat terhadap energi, peningkatan efisiensi dan bauran energi nasional;</p> <p>7. Peningkatan akses transportasi/mobilitas masyarakat;</p> <p>8. Penerapan pola produksi/kegiatan ekonomi dan pola konsumsi hemat (tidak boros) dan ramah lingkungan.</p> <p><b>Arah Kebijakan 2 : Meningkatkan upaya keberlanjutan pembangunan sosial</b>, melalui strategi:</p> <p>1. Peningkatan kesetaraan gender untuk akses/kesempatan pendidikan, kegiatan ekonomi dan keterwakilan perempuan dalam organisasi;</p> <p>2. Peningkatan keterjangkauan layanan dan akses pendidikan, kesehatan, perumahan, pelayanan air bersih dan sanitasi masyarakat;</p> <p>3. Peningkatan keamanan yang tercermin dalam rendahnya konflik horisontal dan rendahnya tingkat kriminalitas;</p> <p>4. Peningkatan pengendalian pertumbuhan penduduk;</p> <p>5. Peningkatan pelaksanaan demokrasi (indeks demokrasi);</p> <p>6. Pengendalian kekerasan terhadap anak, perkawinan, kekerasan dalam rumah tangga</p>	<p>kondusif dan meminimalkan hambatan-hambatan investasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan penyerapan tenaga kerja</li> <li>• Menyeimbangkan pertumbuhan dan pemerataan perekonomian</li> <li>• Peningkatan aksesibilitas masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar</li> <li>• Memantapkan pengelolaan keuangan daerah yang transparan, akuntabel guna meningkatkan kapasitas fiskal daerah</li> </ul> <p>Misi Ke-2, Pengembangan Ekonomi Kerakyatan yang Berbasis pada Produk Unggulan Daerah</p> <p>Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis kawasan dan komoditas</li> <li>• Mengembangkan aksesibilitas pemasaran</li> <li>• Mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis kawasan dan komoditas</li> <li>• Mengembangkan aksesibilitas pemasaran</li> <li>• Mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis kawasan dan komoditas</li> </ul>				<p>dalam Rancangan RPJMD pada misi 3.</p> <p>Arah Kebijakan dan Strategi Pengarusutamaan Pembangunan Berkelanjutan dalam RPJMN 1 berkaitan dengan Strategi Pembangunan dalam Rancangan RPJMD pada misi 6</p>

Arah Kebijakan dan Strategi Pengarusutamaan Pembangunan Berkelanjutan dalam RPJMN 2015-2019	Strategi Pembangunan dalam Rancangan RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022	Tingkatan Keterkaitan			Keterangan
		ya	kurang	tidak	
<p>(KDRT).</p> <p><b>Arah Kebijakan 3 : Meningkatkan upaya keberlanjutan pembangunan lingkungan hidup</b>, melalui strategi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas air, udara dan tanah yang tercermin dalam peningkatan skor IKLH;</li> <li>2. Penurunan emisi GRK;</li> <li>3. Penurunan tingkat deforestasi dan kebakaran hutan, meningkatnya tutupan hutan (<i>forest cover</i>) serta penjagaan terhadap keberadaan keanekaragaman hayati;</li> <li>4. Pengendalian pencemaran laut, pesisir, sungai, dan danau;</li> <li>5. Pemeliharaan terhadap sumber-sumber mata air dan Daerah Aliran Sungai (DAS), 6. Pengurangan limbah padat dan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan aksesibilitas pemasaran</li> <li>• Memperkuat dan memfasilitasi penguatan kelembagaan UMKM dan koperasi</li> <li>• Mengembangkan ekonomi kreatif berbasis kelompok masyarakat marginal</li> <li>• Meningkatkan kuantitas dan kualitas produk unggulan daerah</li> </ul> <p>Misi Ke-3, Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Profesional, Berbudaya dan Berintegritas.</p> <p>Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan dasar</li> <li>• Peningkatan peran serta pemuda dan pemberdayaan olah raga</li> <li>• Meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat</li> <li>• Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah yang berbudaya dan berintegritas</li> <li>• Meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintah dan masyarakat</li> </ul> <p>Misi Ke-4, Memantapkan Partisipasi Pemangku</p>				

Arah Kebijakan dan Strategi Pengarusutamaan Pembangunan Berkelanjutan dalam RPJMN 2015-2019	Strategi Pembangunan dalam Rancangan RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022	Tingkatan Keterkaitan			Keterangan
		ya	kurang	tidak	
	<p>Kepentingan Dalam Pembangunan. Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan ruang demokrasi masyarakat dalam pembangunan</li> <li>• Meningkatkan koordinasi dan partisipasi pemangku kepentingan dalam pembangunan</li> </ul> <p>Misi Ke-5, Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur Daerah untuk Pemenuhan Pelayanan Publik:</p> <p>Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemetaan kebutuhan dan pembangunan infrastruktur daerah dan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur daerah</li> </ul> <p>Misi Ke-6, Mewujudkan Pembangunan Buleleng yang Berbudaya dan Berkelanjutan (<i>Sustainable Development</i>).</p> <p>Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya daerah yang adiluhung</li> <li>• Melaksanakan pembangunan sesuai peruntukan ruang dan berkelanjutan</li> </ul>				



d. Kajian Keterkaitan Strategi dan Arah Kebijakan RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022 dengan Agenda Pembangunan wilayah dalam RPJMN 2015-2019

Kebijakan dan Strategi Prioritas Agenda pembangunan Wilayah RPJMN 2015-2019	Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Rancangan RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022	Tingkatan Keterkaitan			Keterangan
		ya	kurang	tidak	
<p>Kabupaten Buleleng merupakan salah satu dari 7 pusat pertumbuhan yang diperkuat dalam rangka peningkatan keterkaitan desa kota di wilayah Jawa-Bali dalam Agenda Pembangunan Wilayah. Kabupaten Buleleng meliputi Kecamatan Tejakula, Kubutambahan, Sawan, Sukasada, Buleleng, Banjar, Seririt, Busungbiu dan Gerokgak, yang dapat dikembangkan sebagai pusat-pusat agropolitan sesuai dengan potensi wilayah dari masing-masing kecamatan. Kebijakan dan strategi prioritas terkait dengan Kabupaten Buleleng sebagai salah satu pusat pertumbuhan yang diperkuat dalam rangka peningkatan keterkaitan desa-kota di wilayah, yaitu :</p> <p>a. Kebijakan dan strategi prioritas yang ditempuh dalam Pengembangan Kawasan Perdesaan untuk Mempercepat Pembangunan Desa yaitu : 1) Pengembangan ekonomi kawasan perdesaan untuk mendorong keterkaitan desa-kota, dengan strategi prioritas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pembangunan di bidang agropolitan</li> <li>• Peningkatan akses masyarakat desa terhadap modal usaha, pemasaran dan informasi pasar.</li> <li>• Peningkatan peran lembaga pendukung</li> </ul>	<p>Misi Ke-1 Memantapkan Pembangunan Ekonomi untuk Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif.</p> <p>1. Strategi Kebijakan :Memetakan potensi, permasalahan, dan merumuskan alternatif pemecahan masalah pembangunan ekonomi.Meningkatkan nilai tambah produk daerah.Menciptakan iklim usaha yang kondusif dan meminimalkan hambatan-hambatan investasi Arah Kebijakan: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis potensi kawasan.</p> <p>2. Peningkatan penyerapan tenaga kerja dengan arah kebijakan Mempermudah investasi untuk membuka peluang kerja</p> <p>3. Menyeimbangkan pertumbuhan dan pemerataan perekonomian, dengan arah kebijakan ; Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif</p> <p>4. Peningkatan aksesibilitas</p>	ya			<p>Strategi prioritas pembangunan wilayah RPJMN 2015-2019, telah secara konsisten dikembangkan dan direncanakan dalam strategi dan arah pembangunan RPJMD Kabupaten Buleleng. Menyeimbangkan pertumbuhan dan pemerataan perekonomian, dengan arah kebijakan ; Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis kawasan dan komoditasMengembangkan aksesibilitas pemasaran, dengan Arah Kebijakan: Meningkatkan nilai produk pertanian, kegiatan ekonomi berbasis kawasan dan komoditasMengembangkan aksesibilitas pemasaran, dengan arah kebijakan: Membangun industri pengolahan berbasis komoditas produksi masyarakat dan Memperkuat dan memfasilitasi penguatan kelembagaan UMKM</p>

Kebijakan dan Strategi Prioritas Agenda pembangunan Wilayah RPJMN 2015-2019	Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Rancangan RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022	Tingkatan Keterkaitan			Keterangan
		ya	kurang	tidak	
<p>ekonomi desa seperti koperasi, BUMDesa, dan lembaga ekonomi mikro lainnya dalam pengembangan ekonomi perdesaan.</p> <p>b. Kebijakan dan strategi prioritas yang ditempuh dalam Peningkatan Keterkaitan Kota dan Desa yaitu :</p> <p>1) Perwujudan keterkaitan antara kegiatan ekonomi hulu dan hilir desa kota melalui pengembangan klaster khususnya agropolitan, dengan strategi prioritas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan sentra produksi dan pengolahan hasil pertanian</li> <li>• Meningkatkan akses desa-desa produksi menuju pusat pertumbuhan dan simpul-simpul transportasi, pengembangan pasar, dan toko sarana dan prasarana produksi</li> <li>• Membangun bank pertanian dan perikanan untuk meningkatkan akses terhadap modal usaha di sektor pertanian dan perikanan.</li> <li>• Mengembangkan <i>Techno Park</i> berbasis pertanian dan perikanan rakyat yang mendukung penerapan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing industri pengolahan dan jasa.</li> </ul> <p>2) Peningkatan tata kelola ekonomi lokal yang berorientasi kepada keterkaitan desa-kota, dengan strategi prioritas :</p>	<p>masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar, dengan arah kebijakan Meningkatkan perlindungan sosial terhadap masyarakat miskin.</p> <p>5. Memantapkan pengelolaan keuangan daerah yang transparan, akuntabel guna meningkatkan kapasitas fiskal daerah dengan arah kebijakan: Meningkatkan penerimaan daerah dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah</p> <p>Misi Ke-2, Pengembangan Ekonomi Kerakyatan yang Berbasis pada Produk Unggulan Daerah</p> <p>1. Mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis kawasan dan komoditasMengembangkan aksesibilitas pemasaran, dengan Arah Kebijakan: Meningkatkan nilai produk pertanian</p> <p>2. Mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis kawasan dan komoditasMengembangkan aksesibilitas pemasaran, dengan arah kebijakan: Membangun industri</p>				dan koperasi

Kebijakan dan Strategi Prioritas Agenda pembangunan Wilayah RPJMN 2015-2019	Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Rancangan RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022	Tingkatan Keterkaitan			Keterangan
		ya	kurang	tidak	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan system perdagangan antar daerah yang efisien.</li> <li>• Meningkatkan peran Pelayanan Terpadu Satu Pintu di daerah</li> <li>• Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dalam perencanaan dan penyelenggaraan kerjasama antar pemerintah-swasta dalam tata kelola ekonomi lokal</li> <li>• Mengembangkan forum dialog antar stakeholder yang mendorong perwujudan kerjasama</li> <li>• Mengembangkan pendidikan kejuruan untuk memperkuat, kemampuan inovasi, dan kreatifitas lokal di sektor pertanian dan perikanan</li> <li>• Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat mengenai kelestarian daerah resapan serta mitigasi bencana</li> </ul>	<p>pengolahan berbasis komoditas produksi masyarakat</p> <p>3. Mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis kawasan dan komoditasMengembangkan aksesibilitas pemasaran dengan arah kebijakan; Mengembangkan Desa Wisata</p> <p>4. Memperkuat dan memfasilitasi penguatan kelembagaan UMKM dan koperasi, Mengembangkan ekonomi kreatif berbasis kelompok masyarakat marginal, dengan arah kebijakan Meningkatkan jumlah dan daya saing UMKM dan Koperasi</p> <p>5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas produk unggulan daerah dengan arah kebijakan Meningkatkan daya saing produksi masyarakat</p> <p>Misi Ke-3, Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Profesional, Berbudaya dan Berintegritas.</p> <p>1. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan dasar, Arah Kebijakan: Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini , Pendidikan Dasar, dan</p>				

Kebijakan dan Strategi Prioritas Agenda pembangunan Wilayah RPJMN 2015-2019	Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Rancangan RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022	Tingkatan Keterkaitan			Keterangan
		ya	kurang	tidak	
	Pendidikan Nonformal 2. Peningkatan peran serta pemuda dan pemberdayaan olah raga dengan arah kebijakan: Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan dan membudayakan olah raga 3. Meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, dengan arah kebijakan Meningkatkan upaya kesehatan perorangan dan masyarakat 4. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah yang berbudaya dan berintegritas, dengan arah kebijakan Meningkatkan integritas dan akuntabilitas aparatur 5. Meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintah dan masyarakat, dengan arah kebijakan : Meningkatkan kualitas aparatur ASN dan kualitas pelayanan publik Misi Ke-4, Memantapkan Partisipasi Pemangku Kepentingan Dalam Pembangunan. 1. Menyiapkan ruang demokrasi				

Kebijakan dan Strategi Prioritas Agenda pembangunan Wilayah RPJMN 2015-2019	Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Rancangan RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022	Tingkatan Keterkaitan			Keterangan
		ya	kurang	tidak	
	<p>masyarakat dalam pembangunan dengan Arah Kebijakan: Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan</p> <p>2. Meningkatkan koordinasi dan partisipasi pemangku kepentingan dalam pembangunan, dengan arah kebijakan Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengendalian pembangunan</p> <p>Misi Ke-5, Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur Daerah untuk Pemenuhan Pelayanan Publik:</p> <p>1. Pemetaan kebutuhan dan pembangunan infrastruktur daerah dan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur daerah, Arah Kebijakan: Memetakan kebutuhan infrastruktur dan melaksanakan pembangunan infrastruktur daerah dan Membangun infrastruktur daerah dengan kuantitas sesuai kebutuhan dan kualitas yang baik.</p> <p>Misi Ke-6, Mewujudkan</p>				

Kebijakan dan Strategi Prioritas Agenda pembangunan Wilayah RPJMN 2015-2019	Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Rancangan RPJMD Kabupaten Buleleng 2017-2022	Tingkatan Keterkaitan			Keterangan
		ya	kurang	tidak	
	<p>Pembangunan Buleleng yang Berbudaya dan Berkelanjutan (<i>Sustainable Development</i>).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya daerah yang adiluhung, Arah Kebijakan: Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap budaya lokal</li> <li>2. Melaksanakan pembangunan sesuai peruntukan ruang dan berkelanjutan dengan arah kebijakan: Menjaga kualitas lingkungan hidup</li> </ol>				